



**PEMILIHAN KRITERIA PASANGAN
PADA PENGGEMAR NCT DREAM
PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB
(STUDI KASUS MAHASISWI UIN
K. H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN)**



ENDAH KESUMADYANINGTYAS
NIM. 1120064

2025

**PEMILIHAN KRITERIA PASANGAN PADA
PENGGEMAR NCT DREAM PERSPEKTIF
QURAISH SHIHAB (STUDI KASUS MAHASISWI
UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN)**

SKRIPSI



Oleh:

Endah Kesumadyaningtyas

NIM. 1120064

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PEMILIHAN KRITERIA PASANGAN PADA
PENGGEMAR NCT DREAM PERSPEKTIF
QURAISH SHIHAB (STUDI KASUS MAHASISWI
UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDAH KESUMADYANINGTYAS

NIM : 1120064

Judul Skripsi : Pemilihan Kriteria Pasangan Pada Penggemar NCT Dream Prespektif Quraish Shihab (Studi Kasus Mahasiswi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang menyatakan,



ENDAH KESUMADYANINGTYAS

NIM . 1120064

NOTA PEMBIMBING

Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H.

RT. 10 RW. 02 Dukuh II Desa Wiroditan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) Eksamplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Endah Kesumadyaningtyas

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Prodi Hukum
Keluarga Islam Di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ENDAH KESUMADYANINGTYAS

NIM : 1120064

Judul Skripsi : Pemilihan Kriteria Pasangan Pada Penggemar NCT Dream Perspektif Qur'ani Shihab (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya samapaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juli 2025
Pembimbing,


Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H.
NIP. 199011182019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Endah Kesumadyaningtyas
NIM : 1120064
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Skripsi : Pemilihan Kriteria Pasangan Pada Penggemar NCT Dream Perspektif Quraish Shihab (Studi Kasus Mahasiswi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing


Luqman Haqiq Amrulloh, M.H.
NIP. 199011182019031002
Dewan penguji

Penguji I


Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag.
NIP. 197610162002121008

Penguji II


Muhammad Yusron, M.H.
NIP. 198401112019031004



Pekalongan, 16 Juli 2025
Dibahkan Oleh
Prof. Dr. Mughfur, M.Ag.
NIP. 197305062000031003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dikembangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dul	D	-
9.	ذ	Zal	z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di

				bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	’	Apostrop
29.	ي	ya'	Y	

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap
 احمديه : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.
 Contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.
2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”
 Contoh: طلحة : *Talhah*
 Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”
 Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*
3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمه : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌َ-----	Fathah	a	a
2.	-----◌ِ-----	Kasrah	i	i
3.	-----◌ِ-----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan i
2.	وَـ	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa حول : Haula

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِي	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يَ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وُ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : TuhibbŪna

الْإِنْسَان : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤْنِثٌ : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.
4. Billah 'azza wa jalla
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-
القرآن : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.
السَّيِّعَةُ : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّدٌ : Muhammad

الود : al-Wudd

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القرآن : al-Qur’ān

السنة : al-Sunnah

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام القرطبي : al-Imām al-Ghazālī

السبع المثاني : al-Sab’u al-Masānī

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسر من الله : Nasruminallāhi

لله الأمر جميعا : Lillāhi al-Amrjamā

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

أحياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وإنَّ لِلَّهِ خَيْرَ الرَّازِقِينَ : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَام : *ditulis syaikh al-Islam atau syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam yang selalu penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang sangat berpengaruh terhadap motivasi penulis dari awal pembuatan skripsi hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini penulis mempersembahkan kepada mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu dalam kehidupan penulis yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Sumadyo dan Ibu Kiswati, seseorang yang berharga di dalam hidup saya. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan moril dan materil, nasihat, serta untaian doa yang selalu mengiringi langkahku untuk mencapai keberhasilan. Semoga Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah dan senantiasa diberi kesehatan.
2. Kepada kedua adikku, Chandra Widya Kesumadyaningtyas dan Satrio Aji Kesumadyaningtyas, yang selalu memberikan semangat bagi penulis. terima kasih telah menjadi adik-adik saya, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian. Jadilah adik yang hebat dan tak takut dengan rintangan apapun.
3. Kepada mendiang paman saya, Alm. Nindyo Saksono terima kasih sudah memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis hingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
4. Dosen pembimbing terbaik saya, Bapak Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H., terima kasih atas kesabaran dan waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat saya, Fida, Abiyasa, Anggie, Irza dan Dani yang sudah membersamai penulis dalam keadaan suka maupun duka serta selalu memberikan dukungan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada teman-teman di grup WhatsApp 'Alumni Kos Al-Khikmah' yang selalu memberikan semangat, menjadi tempat berdiskusi, dan saling mendukung dalam menyelesaikan segala tugas kuliah. Terima kasih atas bantuan dan masukan yang tak pernah berhenti

dan semua dukungan tulusnya. Semoga persahabatan yang terjalin selama perkuliahan ini tetap abadi selamanya.

7. Teman-teman Hukum Keluarga Islam B angkatan 20 yang telah kebersamai penulis dalam masa perkuliahan.
8. Kepada diriku sendiri, Endah Kesumadyaningtyas, terima kasih sudah mampu bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tidak memilih menyerah atas semua yang telah terjadi. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha walaupun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Lakukan apapun yang membuat dirimu senang dan berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu berada. Terpenting ialah jadilah pribadi yang pemberani.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk
urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-7)

Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.
(Baskara Putra)



ABSTRAK

Endah Kesumadyaningtyas. Pemilihan Kriteria Pasangan Pada Penggemar NCT Dream Perspektif Quraish Shihab (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi. Dosen Pembimbing: Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H.

Budaya Korea yang semakin berkembang, khususnya melalui musik K-Pop, telah mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup sebagian generasi muda, termasuk dalam menentukan kriteria pasangan hidup. Salah satu grup yang memiliki pengaruh kuat adalah NCT DREAM. Fenomena ini mendorong mahasiswi penggemar NCT DREAM di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk membentuk kriteria pasangan yang tidak hanya berdasarkan aspek fisik dan ekonomi, tetapi juga nilai-nilai religius. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan pokok: (1) bagaimana kriteria pasangan hidup yang dipilih oleh penggemar NCT DREAM; dan (2) bagaimana kriteria tersebut ditinjau dari perspektif Quraish Shihab. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemilihan pasangan berdasarkan perspektif Islam yang humanis dan kontekstual.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, dengan subjek penelitian adalah mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan penggemar NCT DREAM. Data dianalisis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan menjadikan agama sebagai kriteria utama dalam memilih pasangan. Delapan orang mempertimbangkan penampilan fisik, tujuh orang menekankan aspek ekonomi, dan satu orang memperhatikan nasab. Meskipun terpengaruh budaya populer Korea, para informan tetap menyeleksi kriteria tersebut berdasarkan nilai-nilai keislaman. Dalam perspektif Quraish Shihab, pemilihan pasangan ideal hendaknya dilandasi oleh kesesuaian nilai spiritual dan akhlak, bukan semata rupa atau kekayaan. Artinya, preferensi pasangan para informan mencerminkan proses integrasi antara realitas sosial-kultural dan idealisme religius yang menjadi fondasi keluarga sakinah.

Kata Kunci: Kriteria Pasangan, NCT DREAM, Quraish Shihab

ABSTRACT

Endah Kesumadyaningtyas. The Selection of Partner Criteria for NCT Dream Fans from the Perspective of Quraish Shihab (Case Study of Students of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Thesis. Supervisor: Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H.

The growing influence of Korean culture, particularly through K-Pop music, has shaped the mindset and lifestyle of many young people, including in determining criteria for choosing a life partner. One of the most influential groups is NCT DREAM. This phenomenon has driven female students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan who are fans of NCT DREAM to develop partner criteria that go beyond physical appearance and economic status, placing religious values as a central consideration. This study aims to answer two main questions: (1) what partner criteria are preferred by NCT DREAM fans, and (2) how are these criteria viewed through the perspective of Quraish Shihab. The research seeks to analyze partner selection through an Islamic, humanistic, and contextual lens.

This is a qualitative research study using a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Informants were selected through purposive sampling and consisted of female students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan who identify as NCT DREAM fans. The data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

*The findings reveal that all informants prioritized religion as the primary criterion in choosing a life partner. Eight also emphasized physical appearance, seven considered economic factors, and one took lineage into account. Despite being influenced by Korean pop culture, the informants filtered these influences through Islamic values. According to Quraish Shihab, an ideal partner is defined by spiritual and moral compatibility rather than appearance or wealth. Thus, the partner preferences of these informants reflect a conscious integration of socio-cultural realities with religious ideals—forming a foundation for a *sakinah* (tranquil) family life.*

Keywords: Couple Criteria, NCT DREAM, Quraish Shihab

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat- Nya, skripsi ini telah selesai. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum Program Studi Hukum Keluarga Islam pada Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

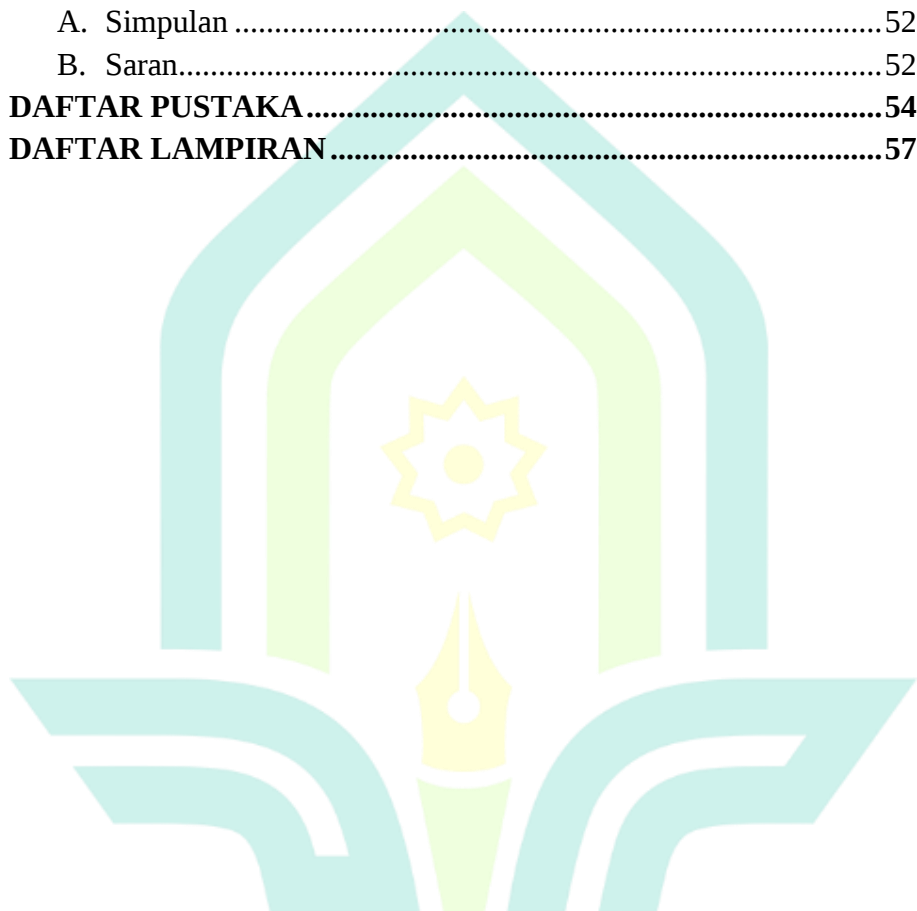
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Maghfur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. Maghfur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis.
5. Ibu Luqman Haqiqi Amrulloh, M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
7. Semua pihak yang juga ikut berperan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menganugrahkan balasan rahmat serta anugrah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi dunia pendidikan semua pihak.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Teoretik.....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
G. Metode Penelitian	14
H. Sitematika Penelitian.....	19
BAB II KRITERIA PASANGAN DAN KRIERIA PASANGAN MENURUT QURAISH SHIHAB.....	21
A. Kriteria Pasangan	21
B. Kriteria Pasangan Menurut Quraish Shihab.....	31
BAB III PEMILIHAN KRITERIA MAHASISWI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.....	35
A. Profil Informan dalam Pemilihan Kriteria Mahasiswi UIN K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan Penggemar NCT Dream.....	35
B. Pemilihan Kriteria Pasangan oleh Penggemar NCT DREAM Mahasiswi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	39
BAB IV ANALISIS PEMILIHAN KRITERIA PASANGAN OLEH PENGGEAR NCT DREAM MAHASISWI UIN K. H.	

ABDURRAHMAN WAHID DAN ANALISIS MENURUT PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB	44
A. Pemilihan Kriteria Pasangan oleh Penggemar NCT DREAM Mahasiswi UIN K. H. Abdurrahman Wahid	44
B. Pemilihan Kriteria Pasangan pada Penggemar NCT DREAM Perspektif Quraish Shihab	48
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
DAFTAR LAMPIRAN.....	57



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, gelombang budaya Korea Selatan seperti musik pop Korea/K-Pop, Drama Korea/K-Drama, *K-Style*, dan makanan Korea sangat populer dan tersebar secara global¹. Fenomena ini menjalar ke banyak negara termasuk Indonesia. Beberapa tahun terakhir, fenomena *Korean Wave/Hallyu* sedang marak di beberapa negara.² Musik pop Korea atau yang disebut juga dengan K-Pop yang gabungan dari beberapa genre musik yang dibawakan dengan gaya khas Korea. Meningkatnya popularitas budaya K-Pop tak langsung memberikan dampak pada generasi muda Korea melainkan seluruh dunia termasuk Indonesia.

Terkait dengan industri budaya, saat ini hal menarik yang dapat diamati adalah muncul berbagai macam kelompok musik yang beraliran pop. Kebanyakan lagu populer dikarenakan nadanya yang sederhana dan enak didengar. Lirik yang sederhana dan mengungkapkan kehidupan anak muda jaman sekarang, seperti tentang cinta, pencarian jati diri atau sebuah pertemanan yang abadi.³ Sama halnya dengan penyebaran musik K-Pop. *Korean wave* ini dapat diterima oleh seluruh dunia karena memadukan budaya Barat yang telah populer dengan nilai Korea yang apolitis serta dibawa oleh insan penghibur yang mampu menarik perhatian seperti grup-grup idol K-Pop.⁴ Salah satu artis K-Pop yang berdampak besar adalah NCT DREAM.

¹ Yufitri Syafia Irawan, "Dampak Korean Wave Terhadap Kriteria Memilih Pasangan Hidup pada Penggemar Muslim" (Studi Kasus Penggemar K-Pop Di Lampung), *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol. 18 No.2 September 2024, 1.

² Catherine Valenciana, *Korean Wave; "Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia"*, *Jurnal Diversita*, Desember (2022), 1.

³ M. Jadid Khadavi, (Deonstruksi Musik Pop Indonesia Dalam Perspektif Industri Budaya), *Jurnal Humanity*, Vol. 9, No. 2, Maret 2014, 2.

⁴ Ida Rachmah, "Budaya Populer Indonesia" (Diskursus Global/Lokal Dalam Budaya Populer Indonesia) (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 79.

Salah satu *boyangroup* Korea yang memiliki banyak penggemar di Indonesia adalah NCT Dream. Grup ini merupakan sub-unit dari *boyangroup* NCT (*Neo Culture Technology*) yang debut pada 24 Agustus 2016 di bawah agensi yang dinaunginya adalah SM Entertainment yang beranggotakan 7 orang.⁵ Karya-karya mereka melalui lagu tidak hanya terkait dengan romansa, tetapi lagu mereka juga mengembangkan rasa percaya diri yang lebih besar, dan lain-lain.

Lirik lagu yang diciptakan memungkinkan para penikmat musik untuk merasakan, memahami, dan memaknai pesan yang terkandung di dalamnya. Sederhananya, karena mengandung pesan. Lirik merupakan sajak atau puisi yang menggambarkan perasaan pencipta lirik lagu tersebut.⁶ Karena mereka selalu membuat karya yang berkaitan dengan tema-tema kehidupan, kegembiraan, dan motivasi yang ditujukan ke generasi muda, NCT DREAM juga dianggap sebagai idola yang mampu mewakili generasi muda dalam menyebarkan energi positif untuk kehidupan yang lebih baik. NCT DREAM memiliki banyak pencapaian yang membuat hidup lebih baik. Perilaku dan kata-kata yang ramah juga merupakan bagian dari kriteria jodoh penggemarnya. Tidak jarang ada yang menyukainya karena penampilannya yang tampan dan ada juga yang menyukainya karena kekayaan yang dia miliki. Ada juga yang sampai ingin menjadikan pasangan masa depan.

Ajaran Islam menganjurkan beberapa kriteria dalam memilih pasangan hidup, yakni dianjurkan memiliki kepribadian yang baik dari laki-laki ataupun perempuan, sehingga menimbulkan rasa cocok untuk menjadi pasangan hidup. Keluarga yang didasarkan pada keimanan kepada Allah SWT menjadi teladan yang diberikan oleh Rasulullah SAW

⁵ Nadia Flora Aisyah Irzani, "Efektivitas Nct Dream Sebagai Brand Ambassador produk Somethinc Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen", *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, Vol. 2 No. 1 Juli (2022), 2.

⁶ Laila Gusnatul Istiqomah, "Lirik Lagu Semua Aku Dirayakan Karya Nadin Hamizah", *Jurnal Skripta*, Vol. 10, No. 01 Mei (2024), 3.

dalam membina keluarga yang ideal. Keluarga seperti inilah yang akan menghadirkan ketenangan dan kebahagiaan yang sesungguhnya.⁷ Terkait hal ini, Allah SWT telah berfirman dalam al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ
○ ٢١

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir." (QS. Ar-Rum: 21).⁸

Selain ayat di atas dalam hal kriteria memilih calon pasangan hidup agama Islam telah memberikan berbagai anjuran dan petunjuk, di antaranya yaitu sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim dari sahabat Abu Hurairah R.A. Rasulullah SAW telah bersabda, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ حَدَّثَنِي
عُبَيْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنكِحُ النِّسَاءَ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا
وَلِحَسَنِهَا وَلِحِمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ)
سنن أبي داود (١٧٥١)

⁷ Nur Aljazira, "Mewujudkan Generasi Rabbani Dan Masyarakat Madani Berdasarkan Konsep Keluarga Ideal Perspektif Al Qur'an Dan Hadits", *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol 3, No. 3, Mei (2024), 3.

⁸ Q.S. ar-Rum [30]: 21.

Sunan Abu Daud 1751: Telah menceritakan kepada kami [Musaddad], telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id], telah menceritakan kepadaku [Ubaidullah], telah menceritakan kepadaku [Sa'id bin Abu Sa'id], dari [ayahnya], dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau berkata: "Wanita dinikahi karena empat perkara, yaitu: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya dan karena agamanya. Carilah yang memiliki agama yang baik, maka engkau akan beruntung." (HR. Imam Bukhari)⁹

Memilih pasangan hidup adalah langkah penting yang harus dilakukan sebelum pernikahan. Alasan pertama adalah yang akan merasakan efek dari pernikahan yang bahagia, atau yang menyedihkan adalah suami dan istri itu sendiri dan kemudian orang itu atau keluarga lain. Pasangan hidup adalah kebutuhan antar satu sama lain agar ditemukan kebahagiaan yang dapat dirasakan oleh kedua belah pihak.¹⁰ Oleh karena itu, pemilihan pasangan hidup sesuai kriteria memanglah penting mengingat pernikahan merupakan ibadah yang dilakukan seumur hidup.

Hal terpenting dalam memilih kriteria pasangan hidup ialah agamanya, sebab apabila menikah dengan pasangan yang berbeda agamanya merupakan larangan dari masing-masing agama dan negara. Hal ini selaras dengan Q.S. Al-Baqarah ayat 221 "Janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu, dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman, sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang

⁹ *Sunan Abi Daud*, no. 1751.

¹⁰ Diyah Winarni, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup Anak Milenial Perspektif Hukum Islam" (UIN Raden Intan, 2019), 16.

musyrik, walaupun dia menarik hatimu.”¹¹ Impian setiap orang adalah memiliki pasangan yang baik di dunia maupun di akhirat. Nabi Saw telah menyarankan pada seorang laki-laki dalam memilih jodoh, hendaklah melihat calon isterinya sebelum mengajukan lamaran terhadap pasangan yang diinginkan, agar tidak keliru dalam pilihannya atau dalam keputusannya, sehingga dikhawatirkan kelak dapat merusak hubungan perkawinan. Pembolehan untuk melihat ini juga berlaku untuk perempuan.¹²

Mengikuti *trend* anak muda masa kini yang mana mereka memiliki kriteria tersendiri saat memilih calon pasangan hidup. Seperti gaya hidup di zaman generasi Z yang banyak sekali dari generasi ini yang berhati-hati dalam memilih pasangan hidup dengan alasan tertentu. Salah satu contoh penelitian dari Indah Puji Ratnani (2021) dengan judul “Studi Deskriptif Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Antara Pria Dan Wanita Pada Dewasa Awal”, Indah mengemukakan penemuannya bahwa pria dan wanita juga memerlukan beberapa karakteristik yang harus ada pada pasangannya, namun menempatkan pada urutan prioritas yang berbeda. Karakteristik yang mempengaruhi urutan prioritas yang berbeda antara pria dan wanita adalah cerdas, berasal dari keluarga atau keturunan yang baik, lulusan universitas, berkepribadian menarik, mapan secara finansial, memiliki penampilan fisik yang menarik, mampu mengurus rumah, menginginkan dan sayang pada anak, sehat secara jasmani dan orangnya simpel.¹³ Tak heran dengan penggemar NCT DREAM termasuk mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menginginkan kriteria pasangan hidupnya seperti anggota

¹¹ Kemenag RI, Larangan Nikah Beda Agama Halangi Kebebasan Beragama?, 24 Juli 2023 <https://kemenag.go.id/kolom/larangan-nikah-beda-agama-halangi-kebebasan-beragama-d8Vwx>

¹² Abdul Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 14.

¹³ Indah Puji Ratnani, “Studi Deskriptif Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Antara Pria Dan Wanita Pada Dewasa Awal”, Vol. 2, No. 1, Januari, 2021, 10.

boyangrup idolanya yakni memiliki kekayaan harta serta parasnya.

Berdasarkan observasi awal, mayoritas mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memilih pasangan dengan kriteria yang mereka miliki. Salah satu kriteria jodoh dari narasumber bernama Inul mahasiswi dari Fakultas Syariah yaitu yang mengidolakan Jisung yang merupakan salah satu anggota dari NCT DREAM, yang tampan, tinggi dan peduli sekitar. Selain itu, Uswatun dari Fakultas Syariah yang juga merupakan seorang penggemar NCT DREAM mengungkapkan ada beberapa hal yang menjadikan idolanya tersebut sebagai kriteria bagi pasangannya kelak. Ia mengidolakan Lee Jenso serta menyebutkan kriteria yang dimaksud yakni tampan, tinggi serta berjiwa kepemimpinan.

Sifat dan kepribadian termasuk hal baik jika menjadi kriteria dapat menciptakan keluarga yang satu pemikiran. Selain itu, jenjang pendidikan juga menjadi *trend* dalam memilih kriteria, begitu juga dengan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan penggemar NCT DREAM, mereka memiliki kriteria pasangan yaitu jenjang pendidikan atau latar belakang pendidikan maupun wawasan yang luas. Jenjang pendidikan tidak termasuk kriteria yang baik dalam Islam akan tetapi dengan memiliki jenjang pendidikan atau wawasan yang luas dapat menghasilkan generasi cerdas dan berbakat.

Berdasarkan observasi, menemukan fenomena baru terhadap pilihan jodoh seseorang, kesesuaian kriteria pasangan penggemar NCT Dream dengan Hukum Islam ketidaksesuaian akan berakibat perceraian. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berupaya untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul **“PEMILIHAN KRITERIA PASANGAN PADA PENGGEMAR NCT DREAM PERSPEKTIF QURAISH SHIHAB (STUDI KASUS MAHASISWI UIN K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM mahasiswi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana pemilihan kriteria pasangan pada penggemar NCT DREAM perspektif Quraish Shihab pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

C. Tujuan

1. Untuk menganalisis pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM mahasiswi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pemilihan kriteria pasangan pada penggemar NCT DREAM perspektif Quraish Shihab pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan untuk menambah wawasan mengenai teori kafaah dalam memilih pasangan hidup dan penerapannya di kalangan penggemar NCT DREAM dan mahasiswi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan untuk memberikan manfaat bagi peneliti, penggemar NCT DREAM maupun mahasiswi sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam praktik memilih kriteria jodoh menurut perspektif Quraish Shihab.

E. Kerangka Teoretik

1. Kriteria Pasangan

Sebelum melangsungkan perkawinan Islam mengajarkan perlunya bagi calon suami dan istri dalam menetapkan pilihan pasangan hidupnya dengan baik dan tepat. Agar kedua calon tersebut kelak dalam mengarungi kehidupan rumah tangga dapat hidup secara damai, kekal, bahu membahu dan saling tolong menolong, hidup harmonis. Salah satu pertimbangan yang dianjurkan agama Islam ketika hendak melangsungkan perkawinan adalah kafaah.

Kafaah sendiri dalam perkawinan, merupakan “faktor lain” yang tidak digolongkan sebagai rukun perkawinan, yang turut menunjang terciptanya kebahagiaan pasangan suami istri dan menjamin perempuan dari kegagalan dalam berumah tangga.¹⁴

Memilih pasangan hidup juga diartikan proses persetujuan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk menjalin kedekatan dan membentuk sebuah rumah tangga yang diikat oleh tali perkawinan yang didasari atas kesepakatan, kecocokan, kesesuaian, keseimbangan, kesamaan pendapat, tujuan, harapan dan cita-cita hidup antar keduanya. Istilah pasangan hidup dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer dimaknai dengan seorang perempuan bagi seorang laki-laki atau sebaliknya atau bisa diartikan juga sebagai merupakan orang yang cocok menjadi suami atau istri. Yang dalam Psikologi diartikan sebagai ikatan yang tahan lama dengan satu anggota lawan jenis melalui perkawinan.¹⁵

Menurut Otong Husni Taufik dalam Jazari, dalam memilih pasangan hidup haruslah dengan cara yang baik dan benar, kehidupan rumah tangga akan terasa harmonis apabila seseorang mempunyai pendamping yang setara atau sekuat. Kafaah ialah serupa seimbang atau serasi, maksudnya keseimbangan dan keserasian antara calon istri dan suami sehingga masing-masing calon tidak merasa berat untuk melangsungkan pernikahan.¹⁶

¹⁴ Paimat Sholihin, “Kafaah Dalam Perkawinan Perspektif Empat Mazhab”, *SEMJ: Sharia Economic Management Business Journal*, Vol. 2, No. 1, Februari 2021, 10.

¹⁵ Ahmad As'ari, Konsep Mencari Pasangan Ideal Dalam Tafsir Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 5

¹⁶ Komparasi Konsep Kafaah Perspektif Imam Maliki Dan Quraish Shihab, *Jurnal Pusaka* (2022) Vol.12 No.2, 2.

2. Kriteria Pasangan Menurut Quraish Shihab

Ulama kontemporer seperti M. Quraish Shihab menafsirkan konsep kafa'ah secara lebih dinamis dan substansial. Dalam *Tafsir Al-Misbah*, ketika menjelaskan Surah An-Nur ayat 26, Quraish Shihab menyatakan bahwa laki-laki yang baik diperuntukkan bagi perempuan yang baik, dan sebaliknya. Ayat ini tidak hanya menjelaskan balasan atas perbuatan, tetapi juga menyiratkan pentingnya keserasian antara pasangan dari segi nilai, akhlak, dan spiritualitas.¹⁷ Menurutny, pernikahan bukan sekadar kesatuan fisik atau administratif, melainkan pertemuan dua individu yang sepatutnya memiliki nilai dan visi hidup yang serupa. Ia menolak pandangan bahwa kafa'ah hanya berkaitan dengan status sosial, kekayaan, atau keturunan, dan lebih menekankan pada kualitas kepribadian, akhlak, serta kesamaan prinsip hidup.¹⁸

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini merupakan perkembangan dan bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran yang akan diteliti sebagai bahan perbandingan, acuan kajian yang diharapkan tidak adanya pengulangan materi. Dari beberapa data yang telah penulis kumpulkan, penulis menemukan data yang berhubungan dengan penelitian yang sedang ditulis, antara lain:

Pertama, Skripsi dari Larosa Murarizky yang berjudul Analisis Hukum Islam Terhadap Pemilihan Jodoh Oleh Penggemar BTS (*Boy Band Grup Korea*) Pada Mahasiswi IAIN Ponorogo. Praktik pemilihan jodoh oleh penggemar BTS pada mahasiswi IAIN Ponorogo sudah sesuai dengan hukum Islam dalam Islam terdapat kriterianya antara lain: nasab atau keturunan yang baik, paras yang baik dan harta atau rejeki yang

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 844.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 845.

baik. Dalam Islam agama menjadi prioritas utama dalam memilih pasangan. Pada kenyataannya para mahasiswi dalam memilih pasangan juga memprioritaskan agama dan akhlaknya. Meskipun mereka menyukai BTS yang pada dasarnya tidak beragama. Kepribadian BTS yang baik menjadikan para mahasiswi IAIN Ponorogo penggemar BTS memiliki kriteria yang sama seperti mereka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi IAIN Ponorogo penggemar BTS yang mana telah mengetahui arti kafaah tersebut dan memahaminya, dalam praktik penerapannya seluruh informan mengutamakan agama dan akhlak. Terdapat lima orang dengan kafaah latar belakang pendidikan sebagai prioritas kedua, tiga orang memilih kesepadan menurut harta dan kekayaan sebagai prioritas kedua, dan satu orang memilih keserasian dalam bidang profesi sebagai prioritas kedua.¹⁹

Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya ialah dalam penelitian Larosa Murarizky mengenai pada kriteria calon pasangan hidup yang dipilih oleh mahasiswi IAIN Ponorogo yang merupakan penggemar BTS berdasarkan hukum Islam dengan menggunakan teori al-Qur'an dan hadis. Sedangkan dalam penelitian ini mengenai pemilihan calon pasangan hidup yang dipilih oleh mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan penggemar NCT DREAM berdasarkan hukum Islam dengan menggunakan teori Quraish Shihab. Persamaan dari kedua penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang pemilihan pasangan.

Kedua, skripsi dari Lidin Solikhin dengan judul Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Pemikiran Imam Ghazali (Studi Pustaka Kitab Ihya' Ulumiddin). Penelitian ini bermaksud untuk mendalami tentang Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Pemikiran Imam Ghazali, Studi Pustaka Kitab Ihya' Ulumiddin. Penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja kriteria

¹⁹ Larosa Murarizky, Skripsi: "Analisis Hukum Islam Terhadap Pemilihan Jodoh Oleh Penggemar Bts (Boy Band Grup Korea) Pada Mahasiswa Iain Ponorogo", (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), 75.

memilih pasangan hidup menurut Imam Ghazali sesuai pemikirannya yang termuat dalam kitab *Ihya' Ulumiddin*. Selanjutnya dapat digali informasi; kriteria utama yang dapat mendukung terwujudnya keluarga yang harmonis. Pada gilirannya konsep yang ada bisa dipedomani sebagai panduan bagi para remaja muslim yang hendak menempuh masa pernikahan.²⁰

Perbedaan dengan penelitian ini adalah enelitian terdahulu menggunakan teori imam Ghazali sedangkan penelitian ini menggunakan teori menurut Pemikiran Imam Ghazali (Studi Pustaka Kitab *Ihya' Ulumiddin*) sedangkan penelitian ini merupakan pemilihan kriteria pasangan hidup oleh penggemar *boy grup* dari Korea yakni NCT DREAM yang berdasar pada teori hukum Islam dengan menggunakan teori Quraish Shihab. Persamaan kedua penelitian ialah pengambilan tema sama yakni pemilihan kriteria pasangan hidup.

Ketiga, Mohammad Khoiril Anam dengan judul penelitian Kriteria Dalam Memilih Pasangan Hidup Bagi Anggota Lembaga Dakwah Islam Indonesia Di Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau, Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kriteria dalam hal memilih pasangan hidup agama merupakan aspek utama mereka dalam menentukan pilihan sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadis, tentunya yang memiliki pemahaman yang sama agar mempermudah mereka membentuk keluarga yang harmonis tidak ada perselisihan pendapat, (2) Adapun dasar hukum yang digunakan adalah, Alquran Surah Al-Baqarah ayat 221, yang pada intinya larangan menikahi seseorang yang musyrik (luar dari Islam) sebelum mereka benar-benar beriman. Serta hadis Rasulullah SAW. yang mengutamakan agama dalam memilih pasangan hidup, (3) Tidak ada aturan secara tertulis dalam jamaah LDII yang mengharuskan memilih pasangan hidup yang

²⁰ Lidin Solikhin, Skripsi: “Kriteria Memilih Pasangan Hidup Menurut Pemikiran Imam Ghazali”, (Studi Pustaka Kitab *Ihya' Ulumiddin*), (Cilacap: INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI, 2021), 10.

satu aliran. Keharusan tersebut bisa terjadi karena adanya kesadaran pada diri jamaah itu sendiri ataupun karena adanya dorongan dari orangtua untuk menjodohkan anaknya dengan seseorang yang sepaham dengan mereka.²¹

Perbedaannya dengan penelitian ini ialah pada penelitian tersebut memiliki obyek yang lingkup satu daerah dan argumentasi pemilihan jodoh dari ormas LDII dan Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan historis dan pendekatan sosiologis sedangkan penelitian ini membahas pemilihan jodoh oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan kedua penelitian ini ialah pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif serta tema yang digunakan yaitu pemilihan kriteria pasangan hidup.

Keempat, jurnal Yufitri Syafia Irawan berjudul *Dampak Korean Wave Terhadap Kriteria Memilih Pasangan Hidup pada Penggemar Muslim (Studi Kasus Penggemar K-Pop Di Lampung)*, hasil penelitian menunjukkan kegemaraan dan kecintaan terhadap K-Pop berdampak pada kebiasaan dan pemikiran penggemar muslim, di antaranya pada kriteria pemilihan pasangan hidup. Dampak terbesar dari budaya populer *Korean Wave* pada penggemar K-Pop muslim di Lampung terjadi pada kriteria karakter, paras dan fisik pasangan, karena adanya penggambaran karakter, paras idola yang baik dan sempurna. Bersamaan dengan ini para penggemar muslim masih memperhatikan beberapa kriteria yang ditetapkan Islam, yaitu beragama Islam, berakhlak baik, dan melihat kesetaraan latar belakang ekonomi, nasab atau keluarga yang baik, dan latar belakang pendidikan pasangan.²²

²¹ Mohammad Khoiril Anam, Skripsi: “Kriteria Dalam Memilih Pasangan Hidup Bagi Anggota Lembaga Dakwah Islam Indonesia Di Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau”, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2021), 4.

²² Yufitri Syafia Irawan, “Dampak Korean Wave Terhadap Kriteria Memilih Pasangan Hidup Pada Penggemar Muslim (Studi Kasus Penggemar K-Pop Di

Perbedaan dengan penelitian ini ialah pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM yakni mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berdasarkan hukum Islam dengan teknik pengambilan data dengan teknik *purposive* dengan teknik analisis data interaktif deskriptif sedangkan penelitian tersebut membahas dampak dari korean wave terhadap pemilihan kriteria pasangan hidup dengan pengambilan data dengan teknik *purposive*. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama meneliti idola korea sebagai objek penelitian dan tema yang digunakan yaitu pemilihan kriteria pasangan.

Kelima, jurnal Menggapai Keluarga Sakinah Melalui Berkah Kyai Strategi Pemilihan Pasangan Hidup Santri Tradisional Di Kabupaten Malang karya Khoirul Anwar, artikel ini mendeskripsikan pemilihan pasangan hidup santri PPAI Darussalam Kabupaten Malang sebagai upaya melengkapi kajian-kajian tentang preferensi pemilihan pasangan hidup yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan pasangan hidup di kalangan santri PPAI Darussalam tidak hanya berorientasi pada kepentingan yang bersifat profan atau tidak ada hubungannya dengan agama. Melainkan juga atas dasar pertimbangan bersifat sakral yang berasal dari kyai. Pemilihan pasangan hidup diserahkan kepada kyai dalam rangka memperoleh keberhakan dan kebahagiaan hidup. Indikator kebahagiaan hidup bukan hanya dari aspek finansial tetapi juga adanya ketenangan jiwa dalam menghadapi problem kehidupan. Pemilihan pasangan hidup di PPAI Darussalam dipengaruhi oleh pengetahuan agama, moral, finansial, nasab, dan penampilan fisik.²³

Lampung)”, *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 18 No.2 September 2024, 280.

²³ Khoirul Anwar, “Menggapai Keluarga Sakinah Melalui Berkah Kyai Strategi Pemilihan Pasangan Hidup Santri Tradisional Di Kabupaten Malang”, *Al-Aḥwāl*, Vol. 12, No. 2 2019 , 1.

Perbedaan dengan penelitian ini ialah pada penelitian ini pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM yakni mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berdasarkan hukum Islam teori Quraish Shihab sedangkan penelitian tersebut pemilihan pasangan hidup diserahkan kepada kyai. Persamaan dengan penelitian ini ialah mengambil tema yang sama yakni pemilihan pasangan hidup.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian hukum empiris (*empirical law research*) disebut juga penelitian hukum sosiologis, merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang konsepskan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat.²⁴ Pemikiran empiris pada hakikatnya adalah penelitian yang melihat keadaan secara nyata, hal ini berawal dari sebuah filsafat positivisme yang melihat sesuatu adalah benar jika dapat dibuktikan nyata adanya (positif).²⁵ Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian empiris. Data diperoleh langsung dari mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan penggemar NCT DREAM sebagai sumber primer dilakukan dengan wawancara.

2. Pendekatan Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang

²⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press 2020), 29.

²⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press 2020), 31.

mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.²⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penulis mendeskripsikan, mencatat, menganalisis terkait fenomena yang dikaji. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis kriteria pemilihan pasangan oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam kajian ini yaitu mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan penggemar *boy grup* NCT DREAM.

4. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian lapangan ini adalah pemilihan kriteria pasangan hidup oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis di tempat penelitian melalui wawancara dengan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan penggemar NCT DREAM.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai publikasi ilmiah, skripsi, buku-buku, artikel dan literatur lainnya terkait pemilihan pasangan.

²⁶ Urip sulisty, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia), diakses pada 25Februari 2025.

6. Teknik Pengumpulan Data

Purposive sampling merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan informan secara sengaja dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih untuk mendapatkan data yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian, yaitu pemilihan kriteria pasangan dari sudut pandang penggemar NCT DREAM.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswi aktif UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, baik dari fakultas maupun jurusan apa pun.
- b. Beragama Islam, karena kajian ini melihat kriteria pasangan dari perspektif hukum Islam.
- c. Mengidentifikasi diri sebagai penggemar NCT DREAM, baik secara aktif mengikuti kegiatan fandom, maupun secara personal menyukai dan mengidolakan anggota NCT DREAM.
- d. Berusia antara 18–25 tahun, karena rentang usia ini dianggap sebagai masa aktif pencarian dan pembentukan kriteria pasangan ideal.
- e. Bersedia menjadi informan dan mampu memberikan keterangan secara jujur serta terbuka dalam wawancara yang dilakukan.
- f. Belum menikah, karena fokus penelitian adalah persepsi dan harapan terhadap pasangan masa depan, bukan pengalaman aktual dalam pernikahan.
- g. Memiliki pemahaman atau pendapat mengenai kriteria pasangan ideal, baik berdasarkan agama, sosial, fisik, ekonomi, maupun aspek psikologis.

²⁷ Urip sulisty, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia), diakses pada 25 Februari 2025,

Dengan kriteria tersebut, diharapkan informan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai pemilihan pasangan dalam konteks budaya populer (K-Pop) yang dikaji melalui lensa Islam, khususnya pemikiran Imam Syafi'i mengenai kafa'ah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah (*interview*) merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh informasi langsung dari responden. Wawancara yang dimaksudkan disini adalah untuk kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan runtut serta memiliki nilai validitas dan reliabilitas. Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁸ Wawancara menurut Nasuton merupakan bentuk komunikasi verbal yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi.²⁹ Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dengan topik penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan dengan cara tanya jawab yang telah dirancang sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan penggemar *boy grup* NCT DREAM.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang ada, baik berupa surat, catatan harian maupun dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian untuk mengumpulkan data-data. Selama penelitian peneliti menggunakan alat perekam yang

²⁸ Muhammad Wahdini, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Yogyakarta: K-Media, 2022) 81.

²⁹ Sudaryono, *Metode Penulisan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

berasal dari handphone untuk merekam semua pembicaraan dan hasil rekaman dengan informan dibuatkan dalam bentuk transkrip sehingga memudahkan peneliti dalam proses analisis data memperkuat data yang diperoleh.

c. Observasi

Melalui observasi ini, peneliti berupaya menangkap aspek-aspek non-verbal, seperti mimik wajah, nada bicara, gerak tubuh, dan reaksi spontan saat berdiskusi mengenai kriteria pasangan ideal. Observasi ini membantu memperkaya data wawancara, karena ada hal-hal yang mungkin tidak tersampaikan secara verbal namun terlihat secara visual.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif adalah keseluruhan data yang terkumpul baik dari data primer maupun data sekunder, akan diolah dan dianalisis dengan cara menyusun data secara sistematis, digolongkan dalam pola dan tema, dikategorisasikan dan diklasifikasikan, dihubungkan antar satu data dengan data lainnya, dilakukan interpretasi untuk memahami makna data dalam situasi sosial, dan dilakukan penafsiran dari perspektif peneliti setelah memahami keseluruhan kualitas data.³⁰. Proses ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM (*boy grup* korea) pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

³⁰ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 200.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi di lapangan akan direduksi kemudian dirangkum dengan cara memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada data yang dianggap penting, sehingga bisa mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk teks, naratif sehingga penulis lebih mudah memahami apa yang terjadi dalam penelitian.

d. Penarikan simpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data dengan melihat dari hasil pengumpulan data yang mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang dicapai, kemudian penulis melanjutkan untuk melihat perbedaan satu sama lain agar dapat ditarik kesimpulan dalam permasalahan ini.

H. Sitematika Penelitian

Penelitian skripsi ini, penulis menggunakan sistem penelitian yang terdiri dari lima bab, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

BAB I, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, kerangka teoritis, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II, tinjauan umum tentang pemilihan kriteria pasangan, bab ini mencakup landasan teori yang memaparkan objek umum yaitu kriteria pasangan, konsep kafaah, dasar hukum kafaah dan kafaah menurut Quraish Shihab.

BAB III, hasil penelitian di lapangan yaitu pemilihan pasangan oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menurut perspektif Quraish Shihab.

BAB IV, analisis hasil penelitian kriteria pemilihan pasangan oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta pemilihan kriteria pasangan oleh penggemar NCT DREAM pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menurut perspektif Quraish Shihab.

BAB V, penutup berisi simpulan dan saran dari hasil temuan di lapangan. terakhir, menyertakan daftar pustaka sebagai bagian penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 10 mahasiswi penggemar NCT DREAM di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ditemukan bahwa pemilihan kriteria pasangan ideal masih sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan. Seluruh informan memilih agama sebagai kriteria utama, diikuti oleh penampilan fisik (8 orang), harta (7 orang), dan nasab (1 orang). Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun informan adalah penggemar budaya populer Korea yang kerap menonjolkan estetika dan visual, nilai-nilai spiritual tetap mendominasi dalam keputusan penting seperti memilih pasangan hidup.

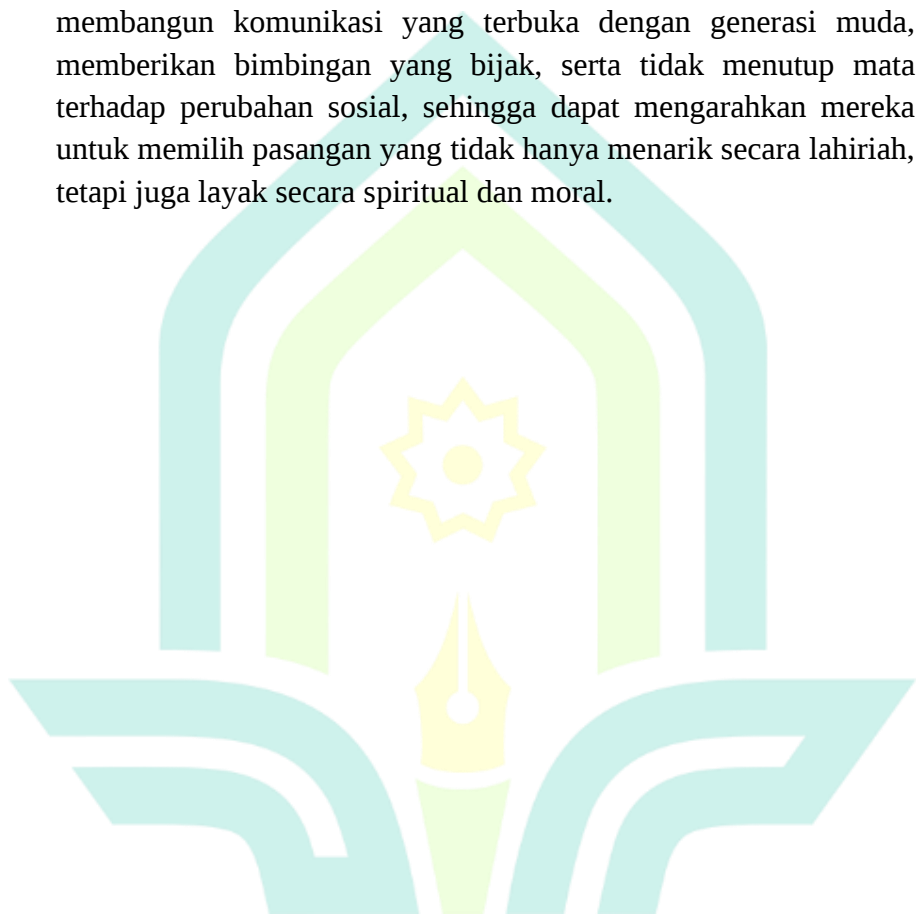
Pilihan ini sejalan dengan prinsip kafa'ah dalam Islam sebagaimana dijelaskan oleh Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah. Beliau menekankan bahwa kesesuaian pasangan hendaknya tidak hanya bersandar pada aspek lahiriah seperti kekayaan dan ketampanan, tetapi lebih utama pada aspek keimanan dan akhlak. Hal ini tercermin dari para informan yang menjadikan agama sebagai fondasi utama dan kriteria lain sebagai pelengkap.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar para mahasiswi dan remaja Muslim, khususnya penggemar budaya populer seperti K-pop, tetap menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman utama dalam memilih pasangan hidup. Meskipun ketertarikan pada aspek fisik dan materi adalah hal yang wajar dalam konteks sosial saat ini, aspek keimanan dan akhlak harus tetap menjadi prioritas utama demi membangun rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Civitas akademika, khususnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, perlu terus memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan dinamika remaja masa kini. Diskursus mengenai kafa'ah dan pemilihan pasangan hidup ideal dapat dijadikan bahan

kajian dalam forum-forum akademik maupun keagamaan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang utuh dan kontekstual.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih jauh keterkaitan antara budaya populer dan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pengambilan keputusan penting, seperti pernikahan. Terakhir, orang tua dan masyarakat diharapkan mampu membangun komunikasi yang terbuka dengan generasi muda, memberikan bimbingan yang bijak, serta tidak menutup mata terhadap perubahan sosial, sehingga dapat mengarahkan mereka untuk memilih pasangan yang tidak hanya menarik secara lahiriah, tetapi juga layak secara spiritual dan moral.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad As'ari. *Konsep mencari pasangan ideal dalam Tafsir Misbah karya Muhammad Quraish Shihab* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Alfiatul Karomah. *Kriteria memilih calon menantu perspektif hukum Islam (Studi terhadap pandangan masyarakat Dusun Kebogoran Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)*. 2021.
- Anam, M. K. *Kriteria dalam memilih pasangan hidup bagi anggota Lembaga Dakwah Islam Indonesia di Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau* (Skripsi). IAIN Palangka Raya. 2019.
- Assulthoni, F. *Analisis masalah terhadap konsep kafaah dalam tradisi perkawinan di kalangan pesantren Pamekasan*. Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law 8, no. 1 (2022): 2.
- As-Subki, A. Y. *Fiqh keluarga (Pedoman berkeluarga dalam Islam)*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Azizah, H. *Konsep kafaah dalam pernikahan (Studi analisis pemikiran Sayyid Qutb dalam Tafsir Fii Zilalil Qur'an)*. Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam 5, no. 1 (2024): 139.
- Hadis Tazkia. (n.d.). *Hadis Tazkia*. Diakses dari <https://hadits.tazkia.ac.id>
- Harahap, N. *Penelitian kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing. 2020.
- Iffah Muzzamil. *Fiqh munakahat hukum pernikahan dalam Islam*. Tangerang: Tira Smart. 2019.
- Irawan, Y. S. *Dampak Korean Wave terhadap kriteria memilih pasangan hidup pada penggemar Muslim*. Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial 18, no. 2 (2024): 280.
- Irzani, N. F. A. *Efektivitas NCT Dream sebagai brand ambassador produk Somethinc dalam meningkatkan kepercayaan konsumen*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS) 2, no. 1 (2022): 2.

- Kamila, N. *Penerapan kafaah dalam perkawinan menurut Fiqh Al-Syafi'iah*. Syariah: Journal of Islamic Law 6, no. 1 (2024): 5.
- Karimullah, S. S. *Pembaharuan konsep kafaah dalam perkawinan*. Jurnal Keislaman 5, no. 1 (2022): 68–69.
- Kementerian Agama RI. (2023, Juli 24). *Larangan nikah beda agama halangi kebebasan beragama?* Diakses dari <https://kemenag.go.id/kolom/larangan-nikah-beda-agama-halangi-kebebasan-beragama-d8Vwx>
- Koentjoroningrat. *Metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1987.
- Mariani. *Konsep kafaah dalam pernikahan perspektif ulama di Kecamatan Kandang*. An-Nahdhah 17, no. 1 (2024): 79–80.
- Murarizky, L. *Analisis hukum Islam terhadap pemilihan jodoh oleh penggemar BTS pada mahasiswi IAIN Ponorogo* (Skripsi). IAIN Ponorogo. 2023.
- Paisal. *Konsep kafaah dalam pernikahan*. Journal of Islamic Law El Madani 3, no. 1 (2024): 2.
- Paimat Sholihin. *Kafaah dalam perkawinan perspektif empat mazhab*. SEMJ: Sharia Economic Management Business Journal 2, no. 1 (2021): 10.
- Putri, I. P. *K-Drama dan penyebaran Korean Wave di Indonesia*. ProTVF 3, no. 1 (2019): 1.
- Rahman, A. *Perkawinan dalam syariat Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Romlah. *Kriteria memilih pasangan hidup perspektif Kitab Qurrah Al-'Uyun (Studi Kasus di Desa Menganti Kesugihan Cilacap)* (Skripsi). IAIN Purwokerto. 2019.
- Rusdaya Basri. *Fiqh munakahat 4 mazhab dan kebijakan pemerintah*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center. 2019.
- Solikhin, L. *Kriteria memilih pasangan hidup menurut pemikiran Imam Ghazali (Studi pustaka Kitab Ihya' Ulumiddin)* (Skripsi). Institut Agama Islam Imam Ghozali. 2021.
- Sudaryono. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Sulistyo, U. *Buku ajar penelitian kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia. 2019.

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 2002.

Valencia, C. *Korean Wave; Fenomena budaya pop Korea pada remaja milenial di Indonesia*. Jurnal Diversita 1 (2022).

Wahbah Az-Zuhaili. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani. 2011.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Endah Kesumadyaningtyas
NIM : 1120064
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Oktober 2000
Agama : Islam
Alamat : Pekuncen RT 01 RW 04, Kelurahan
Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten
Pekalongan

Identitas Orang Tua

Naman Ayah : Sumadyo
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Kiswati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pekuncen RT 01 RW 04, Kelurahan
Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten
Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Pekuncen
2. SMP N 1 Wiradesa
3. SMA N 1 Wiradesa
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya,
untuk digunakan seperlunya .